

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan serangkaian tata cara yang digunakan dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2023).

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mengidentifikasi struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2015). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang latihan ROM pada pasien stroke di wilayah kerja Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Penelitian ini digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang latihan ROM pada pasien stroke.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4-31 Maret 2026.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien stroke yang merawat pasien pada saat di rumah (caregiver). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari rekam medis Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo tahun 2025 pada bulan Januari hingga Desember yaitu sebanyak 1.040 kasus dengan rata-rata 87 pasien setiap bulannya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian keluarga pasien stroke yang merawat pasien pada saat di rumah (caregiver) yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Terlibat dalam perawatan pasien stroke di rumah.
- b. Keluarga yang kooperatif.
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Berusia >20 tahun.
- e. Bersedia menjadi responden.
- f. Keluarga pasien stroke yang dapat membaca dan menulis.
- g. Keluarga pasien dengan pasien yang sudah mendapat latihan ROM.
- h. Keluarga pasien dengan pasien stroke yang mengalami kelemahan pada sisi tubuhnya.

Penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998:82) dalam (Riduwan, 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d²: presisi yang ditetapkan: d = 0,1

Jika data dari rekam medik Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo bulan Januari hingga Desember 2025 sebanyak 1.040 kasus dengan rata-rata 87 pasien per bulan, maka N = 87 orang.

$$n = \frac{87}{1 + 87 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{87}{1,87}$$

$$n = 46 \text{ sampel}$$

Jadi, besar sampel yang dibutuhkan dari perhitungan adalah 46 sampel.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu penetapan sampel dengancara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015).

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden yaitu keluarga pasien stroke yang merawat pasien saat di rumah (caregiver) dengan cara pengisian kuesioner.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015).

Peneliti memilih kasus stroke dengan topik penelitian berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Latihan ROM Pada Pasien Stroke di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek”. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur yang ditetapkan selama penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan proposal lengkap terlebih dahulu yang telah disetujui oleh pembimbing.
- b. Peneliti mengurus prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Kaprodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, lalu peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek perihal izin melaksanakan penelitian. Peneliti

mendapat surat jawaban dari direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek perihal izin melaksanakan penelitian kemudian ditujukan kepada kepala Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

c. Tahap skrining

- 1) Peneliti menentukan responden penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- 2) Persetujuan menjadi responden.

Peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian dan menyampaikan permintaan kesediaan menjadi responden. Jika responden menyetujui, maka responden diarahkan untuk mengisi lembar persetujuan (*inform consent*) menjadi responden penelitian, jika responden tidak menyetujui atau tidak bersedia menjadi responden penelitian, responden berhak mengundurkan diri dan peneliti tidak akan memaksa responden.

d. Tahap kerja

- 1) Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden. Sebelumnya, peneliti memberikan petunjuk tentang cara pengisian kuesioner. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden.
- 2) Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan terhadap lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden secara langsung.
- 3) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.

- e. Setelah didapatkan hasil, kuesioner tersebut selanjutnya dilakukan analisa data. Dan peneliti akan melakukan pengolahan data serta menyajikan hasil pengolahan secara deskriptif.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner yang digunakan adalah jenis tertutup, dimana responden tidak perlu menulis jawabannya sendiri, melainkan responden mencentang salah satu dari pilihan jawaban yang telah disediakan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang latihan ROM pada pasien stroke di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam,

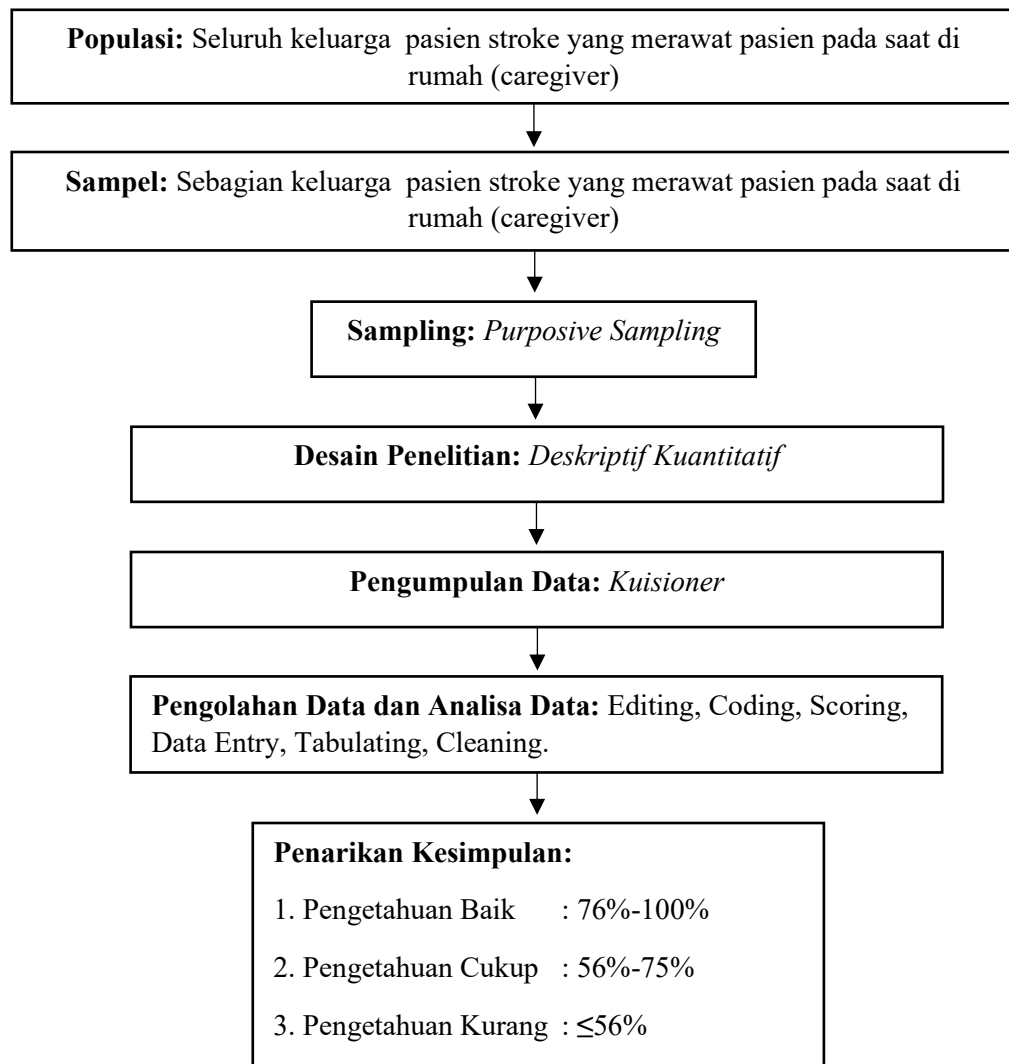
2015). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati secara operasional sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi sebab setiap variabel dapat diartikan berbeda-beda orang yang berlainan (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, definisi operasional dirancang untuk menjelaskan variabel secara lebih jelas dan terperinci, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini agar lebih sistematis dan mudah dipahami.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Latihan ROM pada Pasien Stroke.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel tunggal: gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang latihan ROM pada pasien stroke di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.	Segala sesuatu yang diketahui (definisi), dipahami (tujuan, manfaat, frekuensi dan durasi), serta diaplikasikan (cara melakukan) oleh orang yang tinggal serumah dan yang merawat penderita stroke dirumah tentang latihan gerak sendi pada anggota keluarga yang menderita penyakit stroke dengan kelemahan pada sisi tubuhnya yang sedang menjalani perawatan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.	Mengidentifikasi tingkat pengetahuan keluarga yang meliputi: 1. Tahu / C1 a. Pengertian ROM 2. Memahami / C2 a. Tujuan dan manfaat ROM b. Frekuensi dan durasi ROM 3. Aplikasi / C3 a. Cara melakukan ROM	Lembar Kuesioner dengan 15 pernyataan menggunakan skala guttman	Ordinal	Penilaian menggunakan skala Guttman, di mana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Total skor digunakan untuk menentukan kategori pengetahuan responden. Kriteria Pengetahuan: 1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: $\leq 56\%$

G. Kerangka Kerja

Kerangka kerja (kerangka operasional) merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2015).



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Latihan ROM Pada Pasien Stroke di Ruang Unit Stoke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan alat hitung seperti kalkulator atau dengan aplikasi pengolahan data seperti Ms. Excel, SPSS, Epi Info, STATA, SAS Data Mining, dan lain-lain (Syapitri et al., 2021). Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap *editing*, *skoring*, *coding*, *data entry*, *tabulating*, *cleaning*.

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Pengecekan kelengkapan data identitas pengisi, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

c. Pemberian nilai (*Scoring*)

Penilaian dilakukan dengan pemberian skor pada setiap pernyataan. Responden diminta memilih jawaban benar atau salah pada setiap pernyataan. Jawaban responden yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban responden yang salah diberi skor 0. Skor jawaban responden kemudian dijumlahkan kemudian dianalisa dengan presentase menggunakan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : nilai

Sp : skor yang didapat

Sm : skor maksimum

Selanjutnya presentase jawaban sebagai berikut:

- 1) 76%-100% : pengetahuan baik
- 2) 56%-75% : pengetahuan cukup
- 3) <56% : pengetahuan kurang

d. Pemasukan data (*data entry*)

Peneliti memasukkan data hasil dari kuesioner yang telah dibagikan yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau software komputer. Peneliti menggunakan Microsoft Excel.

e. *Tabulating*

Mengelompokkan informasi dalam satu tabel distribusi frekuensi supaya gampang dibaca serta dianalisis.

f. *Pembersihan data (cleaning)*

Melakukan pengecekan kembali informasi yang sudah di masukkan ke program komputer untuk melihat terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang latihan ROM pada pasien stroke. Jumlah hasil nilai dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya dan dibandingkan dengan jumlah responden keseluruhan kemudian dikali 100% dan hasilnya berupa presentase.

Rumus untuk mencari presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah kategori pengetahuan responden

n = Jumlah responden keseluruhan

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut:

- a. 79% - 100% : Sebagian besar dari responden
- b. 56% - 78% : Rata-rata dari responden
- c. <56% : Sebagian kecil dari responden

(Setiadi, 2007)

I. Prinsip Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2015).

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitas

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*).

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed

consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*).

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).